

Nama : Anggy Yolanda
Nim : 152410101111 (EM C)

Enterprise Modelling

A. Definisi

Enterprise Modelling (Pemodelan Perusahaan) adalah proses membangun model dari seluruh atau sebagian dari suatu perusahaan dengan model proses , data model , dan model sumber daya. Dengan kata lain Enterprise Modelling adalah representasi abstrak, deskripsi dan definisi struktur, proses, informasi dan sumber daya dari sebuah identifikasi bisnis , pemerintah, atau organisasi besar lainnya.

Model perusahaan adalah representasi dari struktur, kegiatan, proses, informasi, sumber daya, orang, perilaku, tujuan, dan kendala dari bisnis, pemerintah, atau perusahaan lainnya. Thomas Naylor (1970) mendefinisikan (simulasi) Model sebagai "upaya untuk menggambarkan keterkaitan antara keuangan, pemasaran, dan kegiatan produksi perusahaan dalam hal seperangkat hubungan matematis dan logis yang diprogram ke dalam komputer."

B. Teknik Enterprise Modelling

1. Desain & Metodologi Teknik untuk Organisasi (DEMO)

adalah pemodelan perusahaan metodologi untuk pemodelan transaksi, dan menganalisis dan mewakili proses bisnis. Jika seseorang (orang) ingin memastikan bahwa orang lain menciptakan hasil yang diinginkan maka komunikasi tentang memulai dengan permintaan. Orang yang bertanggung jawab untuk hasil, dapat memberikan respon terhadap permintaan untuk melakukan janji. Beberapa waktu kemudian, ketika pekerjaan dilakukan, hasil yang diinginkan dapat dinyatakan bahwa hasil yang diinginkan tercapai. Jika hasil ini diterima oleh orang yang telah meminta hasilnya adalah sebuah fakta. Pola dijelaskan dalam komunikasi antara dua orang adalah transaksi DEMO.

2. Pemodelan perusahaan yang dinamis (DEM)

DEM terdiri dari satu set model yang mendasari yang menggambarkan arsitektur organisasi dalam arah atas ke bawah, yaitu:

- Enterprise structure diagrams
- Business control model
- Business function model
- Business process model
- Business organization model

3. Perluasan Perusahaan Modeling Language (EEML)

di rekayasa perangkat lunak adalah bahasa pemodelan yang digunakan untuk pemodelan Kewirausahaan di sejumlah lapisan.

EEML memiliki empat lapisan yang menarik:

4. Pemodelan perusahaan yang terintegrasi (IEM)

adalah pemodelan perusahaan metode yang digunakan untuk masuk dan untuk rekayasa ulang dari proses baik dalam memproduksi perusahaan dan di daerah dan penyedia layanan publik. Dalam pemodelan perusahaan berbagai aspek yang terintegrasi sebagai fungsi dan data menjadi yang dijelaskan dalam satu model. Selanjutnya, metode mendukung analisis proses bisnis secara independen dari struktur organisasi yang tersedia.

5. Aktif Modeling Pengetahuan

6. Perusahaan Modelling Metodologi / Open Distributed Processing (EMM / ODP)

7. Multi-Perspektif Perusahaan Modelling (MEMO)

8. Pemodelan proses seperti BPMN , CIMOSA , DYA , IDEF3 , LOVEM, Pera , dll.

9. Pemodelan perusahaan dengan sistem multi-agen.

Berikut juga beberapa macam teknik dari Enterprise Modelling yang telah dikembangkan ke dalam Enterprise Architecture Framework:

➤ ARIS (Architecture of Integrated Information Systems)

ARIS adalah sebuah pendekatan untuk pemodelan perusahaan. ARIS menawarkan metode untuk menganalisis proses dan mengambil pandangan holistik desain proses, manajemen, alur kerja, dan pengolahan aplikasi. Pendekatan ini memberikan kerangka metodologis generik dan alat proses pemodelan bisnis.

➤ DoDAF (the US Department of Defense Architecture Framework)

Merupakan kerangka arsitektur untuk Amerika Serikat Departemen Pertahanan (DoD) yang menyediakan infrastruktur visualisasi untuk masalah pemangku kepentingan tertentu melalui sudut pandang yang diselenggarakan oleh berbagai pandangan.

➤ OBASHI (the OBASHI Business & IT methodology and framework)

Merupakan metodologi model perusahaan dengan enam lapisan horisontal, dimana setiap lapisannya menyediakan kerangka kerja untuk mengatur unsur-unsur individu yang mewakili aset dan sumber Bisnis atau TI individu. Lapisan-lapisannya adalah:

- Ownership
- Business Process
- Application
- System
- Hardware
- Infrastructure
- RM-ODP (Reference Model of Open Distributed Processing)

RM-ODP adalah model referensi dalam ilmu komputer, yang menyediakan kerangka kerja koordinasi untuk standarisasi pemrosesan terdistribusi terbuka (ODP). Mendukung distribusi,

interworking, Platform dan kemandirian teknologi, dan portabilitas, bersama-sama dengan kerangka arsitektur perusahaan untuk spesifikasi sistem ODP.

➤ TOGAF (The Open Group Architecture Framework)

TOGAF merupakan framework untuk arsitektur enterprise yang menyediakan pendekatan untuk merancang, merencanakan, melaksanakan, dan mengatur arsitektur teknologi informasi perusahaan. TOGAF adalah pendekatan tingkat tinggi untuk merancang. Hal ini biasanya dimodelkan pada empat tingkat, yaitu bisnis, aplikasi, data, dan teknologi.

➤ Zachman Framework

Zachman Framework adalah ontologi perusahaan dan merupakan struktur dasar untuk Enterprise Architecture yang menyediakan cara formal dan terstruktur melihat dan mendefinisikan suatu perusahaan.

➤ Service-oriented modeling framework (SOMF)

SOMF adalah disiplin bisnis pemodelan dan software sistem yang bertujuan merancang dan menentukan sistem bisnis berorientasi layanan dalam berbagai gaya arsitektur seperti arsitektur aplikasi, arsitektur berorientasi layanan, microservices, dan komputasi awan.

Pemodelan dan Simulasi untuk Meningkatkan Market Share Kartu Prabayar dengan Pendekatan Sistem Dinamik (Studi Kasus PT. Telekomunikasi Selular)

Herry Purwanti dan Erma Suryani

Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Sepuluh
Nopember (ITS)

Jl. Arief Rahman Hakim, Surabaya 60111

E-mail: erma@is.its.ac.id

Abstrak—PT Telekomunikasi Seluler adalah perusahaan GSM pertama di Indonesia yang memiliki 2 produk prabayar, yaitu simPATI dan Kartu AS. Sebagai market leader yang memiliki market share sebesar 47,8% pada tahun 2010, tentunya perusahaan harus bisa memprediksi pangsa pasar beberapa tahun kedepan dengan didasarkan pada perkembangan dunia telekomunikasi yang semakin pesat, menuntut setiap perusahaan bersaing dalam menciptakan inovasi terhadap produk mereka. Setelah Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor.: 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 mulai diberlakukan, dampak yang terjadi adalah penurunan tarif besar-besaran dan terjadi peningkatan jumlah pengguna kartu prabayar. Saat ini, sebagai market leader dari perusahaan telekomunikasi GSM, Telkomsel berupaya untuk tetap bisa mempertahankan atau bahkan meningkatkan market share sebagai operator utama yang diminati masyarakat seiring dengan semakin gencarnya promosi, bonus, dan inovasi dari pesaing. Penggunaan model simulasi sistem dinamik ini akan membantu memecahkan masalah tersebut melalui beberapa skenariosasi yang dilakukan pada model. Hasil dari tugas akhir ini berupa dokumen hasil peramalan menggunakan sistem dinamik untuk mengetahui pengaruh faktor dalam peningkatan market share beberapa tahun kedepan untuk kartu prabayar melalui melalui hasil skenariosasi dari sistem yang diusulkan. Kata Kunci—Model, market share, sistem dinamik, skenariosasi